1000 Konten



Gaya Kepemimpinan yang Efektif untuk Budaya Inovasi

Disusun oleh: Tharisa Fathania Hanim Disunting oleh: Safira Nur'Aini Azhiim



Budaya Inovasi di masa Pandemi

Pandemi tidak menjadi halangan bagi organisasi untuk tetap eksis dan berkembang. Dengan mengupayakan budaya inovasi, khususnya bagi pemimpin organisasi. Pemimpin yang dapat menjaga dan membina budaya inovasi dalam organisasi merupakan kunci kesuksesan.

Sebelum menentukan budaya inovasi yang paling efektif, perlu kita pahami terlebih dahulu mengenai pekerjaan inovasi dan pekerjaan biasa.



Pekerjaan Inovasi

Pekerjaan inovasi melibatkan dua proses utama yaitu :

- a. Proses kreatif, yang membutuhkan ide *out* of the box, eksperimentasi dan aktivitas pola kerja eksploratif
- b. Implementasi ide, kegiatan yang membutuhkan berpikir efisien, berorientasi pada *goals* dan aktivitas yang membutuhkan pola kerja *eksploitatif*

Selain itu, pekerjaan ini sangat bersifat kompleks dan tidak linear, serta *unpredictable*. pekerjaan ini juga menggabungkan bekerja secara eksploratif dan eksploitatif.



Dalam jurnal *Leadership Quarterly*, Kathrin Rosing dkk merumuskan gaya kepemimpinan yang disebut 'Ambidextrous Leadership' yang memiliki arti kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan tangan kanan dan kirinya dengan baik.

Gaya kepemimpinan inilah yang dibutuhkan untuk membina budaya inovasi oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan ini terbagi menjadi 3 hal yang harus dilakukan.



3 Kemampuan yang Harus dimiliki oleh Ambidextrous Leader

• Membina pola kerja Eksploratif

Seorang pemimpin harus bisa mendorong anggotanya untuk mau mencoba cara baru dan bereksperimen, mendukung untuk mengambil risiko dan memberikan ruang untuk bekerja secara mandiri. Tindakan ini diperlukan ketika saat proses pekerjaan kreatif.

Membina Pola Kerja Eksploitatif

Pemimpin juga harus mendorong anggotanya untuk menetapkan rencana dan aturan main, memonitor pencapaian *goals*, dan memastikan *execution excellence*. Terutama saat pekerjaan implementasi



• Fleksibilitas Berseling

Pemimpin harus bisa mengintegrasikan kedua pola kerja diatas, ataupun harus melakukannya secara berseling secara mulus dan tepat. Tidak lupa juga membina anggotanya agar memiliki kemampuan yang sama.



Gaya kepemimpinan Ambidextrous leadership patut dicoba untuk kamu para petinggi organisasi nih,

Jadi, tunggu apa lagi?



Sumber:

- Gaya Kepemimpinan yang Efektif untuk Budaya Inovasi(Eko S. Nugroho)
- https://www.cias.co/post/gaya-kepemimpinanyang-efektif-untuk-budaya-inovasi

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.